



Pelatihan *Microsoft Office 365* bagi Guru Sekolah Dasar di Klaten

Microsoft Office 365 Training for Elementary School Teachers in Klaten

Sri Suwartini¹, Isna Rahmawati², Putri Zudhah Ferryka³, Nela Rofisian⁴

¹ Prodi PGSD FKIP Universitas Widya Dharma Klaten

² Prodi PGSD FKIP Universitas Widya Dharma Klaten

³ Prodi PGSD FKIP Universitas Widya Dharma Klaten

⁴ Prodi PGSD FKIP Universitas Widya Dharma Klaten

*Email: ssuwartini@gmail.com¹, isna_klaten@yahoo.com², zudhah_putri@yahoo.com³, rofisian@yahoo.co.id⁴

Submitted September 15, 2022	Accepted November 10, 2022	Published November 30, 2022
	Revision November 17, 2022	

Citation:
Suwartini, S., Rahmawati, I., Ferryka, P., Z., Rofisian, N. (2022). Pelatihan *Microsoft Office 365* Bagi Guru Sekolah Dasar di Klaten. PUCUK REBUNG: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2(2) 73-77

ABSTRACT

This community service in the form of Microsoft Office 365 training aims to introduce digital media in the learning process in elementary schools. They learned using page links and various media in elementary schools, including sound, images, and videos. Thus learning activities become more meaningful, and learning resources become multi-content. Participants in this service consist of elementary school teachers in Klaten. Various methods are used to implement this Microsoft Office 365 training. The methods are demonstration, mentoring, and discussion. Four materials are given in the Microsoft Office 365 training: Form, OneNote, ClassNote, and Sway. The results of this service activity show success in mastering the four materials by the trainees. This can be seen from the high enthusiasm in every stage of the training implementation.

Keywords: *microsoft office 365, form, onenote, classnote and sway*

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan *Microsoft Office 365* ini bertujuan untuk mengenalkan media digital dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah dasar. Pembelajaran di sekolah dasar dengan menggunakan tautan laman dan berbagai media, meliputi suara, gambar, dan video. Dengan demikian kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan sumber belajar menjadi multikonten. Peserta pengabdian ini terdiri dari guru sekolah dasar yang ada di Klaten. Ada berbagai metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan *Microsoft Office 365* ini ini. Metode tersebut adalah demonstrasi, pendampingan, dan diskusi. Ada empat materi yang diberikan dalam pelatihan *Microsoft Office 365*, yaitu Form, OneNote, ClassNote, dan Sway. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan keberhasilan dalam penguasaan keempat materi tersebut oleh peserta pelatihan. Hal ini terlihat dari antusias yang tinggi dalam setiap tahapan pelaksanaan pelatihan.

Kata Kunci: *microsoft office 365, form, onenote, classnote dan sway*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia di zaman globalisasi sekarang mengharuskan semua insan mampu menggunakan berbagai teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya teknologi semua kegiatan yang akan kita lakukan menjadi lebih mudah, berkualitas serta efisien waktu. Sehubungan dengan hal tersebut kita harus bisa memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Agar kita dapat menggunakan teknologi yang ada maka kualitas sumber daya manusia harus senantiasa ditingkatkan. Guru sebagai pendidik generasi bangsa di era sekarang ini merupakan salah satu akademisi yang harus menguasai perkembangan teknologi tersebut.

Guru sebagai pencetak generasi penerus di Negara ini lebih dibebani tugas-tugas administratif sehingga dalam meningkatkan kualitas diri akan mengalami berbagai kendala. Kegiatan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada pada guru akan mampu memberikan suatu kompetensi baru sehingga mendukung kegiatan akademik dalam menstransfer ilmu kepada siswanya. Tugas-tugas administratif yang dibebankan otomatis mengurangi waktu efektif para pendidik untuk lebih fokus ke arah peningkatan mutu dan kualitas pendidikannya. Masalah-masalah tersebut dapat diatasi dengan menerapkan pemanfaatan teknologi yang ada. Perangkat teknologi yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat berupa laptop, smartphone, computer. Dengan memanfaatkan perangkat tersebut maka kegiatan administratif pendidik dapat dikerjakan lebih efisien. Kondisi ini juga didukung oleh potensi masyarakat Indonesia pada umumnya yang berperan sebagai digital native, pengguna media digital (AJSII, 2015; Aribowo, 2015).

Banyak ditemui di lingkungan para guru penggunaan komputer, smarthphone, dan laptop belum digunakan secara maksimal (Aribowo, 2014; Mardina, 2011). Komputer hanya digunakan sebagai alat membuat naskah soal ketika ujian. Laptop hanya digunakan untuk menyajikan program Power Point. Sedangkan smartphone hanya digunakan sebagai alat komunikasi. Padahal, pelaksanaan pembelajaran sekarang ini pada abad ke 21 mengharuskan penggunaan sumber belajar yang tidak terbatas jumlahnya (Lee, Hung, & Teh, 2014; Yáñez, Okada, & Palau, 2015). Akan tetapi pembelajaran ini belum bisa diterapkan. Tradisi membaca belum bisa dilaksanakan jika tidak menggunakan media kertas sehingga pemanfaatan media digital yang bersifat paperless belum dilakukan. Dengan demikian literasi media digital harus segera terpenuhi.

Rencana pembelajaran yang digunakan guru harus senantiasa memperhatikan unsur *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) (Koh, Chai, Benjamin, & Hong, 2015) sebagaimana yang telah digalakkan di negara-negara maju (Chai, Kong, & Hk, 2016; Hopkins, Tate, Sylvester, & Johnstone, 2016; Lee et al., 2014; Yáñez et al., 2015). Berdasarkan

hasil survai dilapangan didapatkan permasalahan mengenai penggunaan kecakapan mengenai literasi digital masih belum dilaksanakan. Guru belum memiliki keterampilan dalam memanfaatkan media digital untuk pelaksanaan proses pembelajaran. Bahkan pemanfaatan smartphone dalam pembelajaran juga belum digunakan, dengan demikian penerapan TPACK masih rendah.

Ada berbagai program yang harus dikuasai guru agar mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan TPACK, salah satunya adalah *Microsoft Office 365*. *Microsoft Office 365* merupakan suatu program berupa layanan dengan menggunakan berbagai konsep yang memungkinkan penggunaanya mengakses email, dokumen, kontak, kalender, dan melakukan kolaborasi dimanapun dengan menggunakan perangkat keras yang dimiliki.

Pembelajaran dan praktik aplikasi ini akan bermanfaat bagi pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut mendorong kami melakukan program pelatihan yang memungkinkan peserta memperoleh pengetahuan sehingga mampu menguasai secara keilmuan dan aplikatifnya. Berdasarkan permasalahan tersebut, kami bermaksud mengadakan kegiatan pengabdian berupa Pelatihan *Microsoft Office 365* bagi Guru Sekolah Dasar. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi guru dalam memanfaatkan *Microsoft Office 365* sehingga bisa diterapkan dalam kegiatan di sekolah.

METODE

Pelatihan *Microsoft Office 365* dilaksanakan di Telkom Klaten yang beralamat di Jalan Pemuda selatan No. 80 Dusun 1 Tegalyoso Kecamatan Klaten Selatan Kabupaten Klaten. Pelatihan ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019. Sasaran program pelatihan ini adalah para guru Sekolah Dasar di Kabupaten Klaten sebanyak 20 orang guru Sekolah Dasar.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah *Participatory Action Research* (PAR). Pada pelatihan ini peserta terlibat sepenuhnya dalam proses pelatihan *Microsoft Office 365*. Pelaksanaan pelatihan ini terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap pertama penyampaian teori atau materi *Microsoft Office 365* yang terdiri dari *Form*, *OneNote*, *ClassNote* dan *Sway*. Tahap kedua, praktek pelatihan penggunaan aplikasi *Microsoft Office 365*. Tahap ketiga, yaitu evaluasi ketercapaian penguasaan keterampilan peserta pelatihan dalam menggunakan aplikasi *Microsoft Office 365*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan beragam metode. Metode yang digunakan antara lain dengan demonstrasi, pendampingan, dan diskusi. Dalam melaksanakan demonstrasi dilakukan secara langsung kepada peserta dengan melakukan praktek pemanfaatan *Microsoft Office 365*. Kegiatan ini dilakukan dalam hal keperluan edukatif. Ada berbagai praktek yang dilakukan dalam hal edukatif, antara lain adalah pembuatan portofolio digital siswa, pembuatan tes, presentasi menggunakan audio-visual, penyimpanan file dalamk, membagikan materi pembelajaran serta pembuatan media pembelajaran yang inovatif.

Pelaksanaan diskusi dalam pelatihan ini dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mempresentasikan mengenai perangkat pembelajaran yang pernah dibuat dengan memanfaatkan berbagai fitur dalam *Microsoft Office 365*. Fitur yang digunakan tersebut berupa *Form*, *OneNote*, *ClassNote*, dan *Sway*. Pelatihan ini juga dilaksanakan melalui pendampingan atau kegiatan non tatap muka. Aktifitas yang dilaksanakan dalam kegiatan non tatap muka berupa pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, serta alat evaluasi berupa lembar kerja peserta didik, dan soal tes. Pembuatan berbagai macam perangkat pembelajaran tersebut memanfaatkan media sosial berupa *Whatsapp* dan *ClassNote*.



Gambar 1. Praktik Pelatihan *Form*

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan *Microsoft office 365* bagi guru sekolah dasar ini dilaksanakan dengan pengawasan secara terus menerus. Media yang digunakan dalam pengawasan ini berupa whatsapp group. Ada tugas yang harus dikerjakan peserta pelatihan yang dapat diakses kapan saja melalui *ClassNote*. Di akhir kegiatan dilaksanakan

evaluasi dengan mengisi kuesioner. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan mengenai kemampuan fasilitator dalam menjelaskan materi, keterkaitan materi dengan kebermanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar, dan kelancaran koneksi internet selama pelaksanaan pelatihan berlangsung.



Gambar 2. Praktik Pelatihan *ClassNote*

Semua peserta dalam pelaksanaan pengabdian ini diberikan tugas. Tugas yang diberikan disesuaikan dengan aplikasi yang digunakan. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan di dapatkan kesimpulan bahwa *Microsoft office 365* merupakan aplikasi yang mudah dikuasai oleh peserta. Aplikasi tersebut berupa *Form, OneNote, ClassNote, dan Sway*. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pembelajaran ke depan di sekolah dasar memberikan peluang besar untuk dapat memanfaatkan aplikasi tersebut. Pemenuhan terhadap pengembangan diri seorang pendidik sesuai tuntutan pendidikan di abad 21 harus senantiasa dilakukan. Pembelajaran ini diharapkan dapat dilaksanakan dalam segala situasi, kolaborasi, komunikasi yang sempurna serta dalam mengambil keputusan dalam berpendapat dan berfikir kritis (Laal & Ghodsi, 2012; Makaramani, 2015).



Gambar 2. Praktik pelatihan *OneNote*

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikategorikan berhasil, karena antusias pendidik dalam mengikuti tergolong tinggi. Antusiasme peserta pengabdian ini tergolong tinggi dapat dilihat dari jumlah dan seringnya muncul pertanyaan kepada fasilitator jika peserta menemukan kesulitan. Tingkat kecakapan peserta dalam menggunakan aplikasi yang terdapat dalam *Microsoft Office 365* dapat dikategorikan dalam tingkat mahir. Bahkan, ada beberapa peserta pelatihan ini yang lebih berpengalaman mampu membimbing peserta lainnya yang belum mahir dengan rasa tidak canggung pada saat menjelaskannya maupun bertanya kepada peserta lain.



Gambar 4. Dokumentasi Peserta Pelatihan *Microsoft Office 365*

SIMPULAN

Peserta sangat antusias dalam mengikuti setiap agenda pelatihan *Microsoft Office 365* ini. Tingginya antusias peserta pelatihan merupakan salah satu indikator yang menunjukkan pada keberhasilan kegiatan pelatihan ini. Antusias peserta pelatihan terlihat dari tingginya frekuensi respon dan pertanyaan yang diberikan para peserta kepada fasilitator pada saat peserta mengalami kendala atau kesulitan. beberapa peserta bahkan tidak merasa canggung pada saat bertanya kepada peserta lain. Berdasarkan hasil evaluasi pelatihan dapat disimpulkan bahwa para peserta pelatihan setahap demi setahap mengalami mampu menguasai dan menggunakan aplikasi *Form*, *OneNote*, *ClassNote*, dan *Sway*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). *The Implementation of Humanistic Mathematics Lectures in the Students of 3T (Frontier, Remote and Backward) Class. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(3), 303-312. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v9i1.7892>.
- Arends, R. (2008). *Learning to Teach, Belajar untuk Mengajar. Edisi Ketujuh. Jilid Satu*. (diterjemahkan oleh Soedjipto, Helly, P. dan Soedjipto, Sri, M.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aribowo, E. K. (2017a). *ClassNotebook: Portofolio Digital dalam Pembelajaran*. Tutorial. Diambil dari <https://osf.io/preprints/inarxiv/8emkw/>